

## PERSEPSI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MBKM DI IAIN KERINCI: PERSPEKTIF DOSEN DAN MAHASISWA

Tiara<sup>1</sup>, Hendra Lardiman<sup>2</sup>

Tadris Biologi, Institut Agama Islam Negeri Kerinci<sup>1,2</sup>

Email: [tiarasani@iainkerinci.ac.id](mailto:tiarasani@iainkerinci.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen dan mahasiswa IAIN Kerinci terhadap implementasi kurikulum MBKM yang telah dimulai sejak tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui *survey* terhadap 171 responden yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dosen dan mahasiswa IAIN Kerinci tentang implementasi kurikulum MBKM adalah cukup baik dengan nilai rata-rata Indeks Capai Responden adalah 76,69%. Hal ini berarti bahwa dosen dan mahasiswa mendukung implementasi kurikulum ini karena memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar. Implementasi kurikulum ini memberikan kesempatan lebih untuk beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan layanan akademik kepada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Dosen, Implementasi, Kurikulum, Mahasiswa, MBKM

### Abstract

*This research aims to discern the perceptions of the academic community at IAIN Kerinci regarding the implementation of the MBKM curriculum, which commenced in the academic year 2023/2024. The research is a descriptive quantitative study. Data were obtained through a survey involving 171 respondents, comprising lecturers and students. The findings indicate that the faculty and students's perception of the MBKM curriculum implementation at IAIN Kerinci is fairly positive, with an average respondent achievement index of 76.69%. This suggests that the faculty and students support this curriculum implementation as it offers greater flexibility for students to acquire learning experiences. The implementation of this curriculum provides increased opportunities for adaptation and innovation in delivering academic services to students.*

**Keywords:** Lecture, Implementation, Student, MBKM

### PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan program pembelajaran yang didesain dan diterapkan untuk mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan. Kurikulum berperan strategis dalam mengatur jalannya proses pendidikan [1] dan menciptakan pembelajaran bermakna. Kurikulum sebagai aspek esensial pendidikan memuat VMT pendidikan [2]. Pada praktiknya, kurikulum memiliki sifat dinamis dan dapat mengalami pengembangan dan bertransformasi secara kontinu karena disesuaikan dengan perkembangan zaman, generasi, dan kebutuhan *stakeholder*. Dalam rangka menyongsong Era Big Data, dibutuhkan SDM yang memiliki ketrampilan berpikir kreatif dan ketrampilan digital [3]. Hal ini

menyebabkan pemerintah menerbitkan kebijakan baru terkait kurikulum perguruan tinggi, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kampus Merdeka adalah perwujudan pembelajaran pada PT yang fleksibel dan otonom untuk menciptakan kultur belajar yang merdeka, inovatif dan didasarkan pada kebutuhan mahasiswa, dengan fokus *student centered learning* dan memberikan kesempatan pengembangan pengetahuan, kreativitas, kepribadian, inovasi, kapasitas, kebutuhan dan kemandirian mahasiswa [4]. Dengan kebijakan yang baru, tentu akan memunculkan berbagai problematika, seperti yang dinyatakan bahwa beberapa permasalahan dalam implementasi MBKM pada perguruan tinggi, seperti mekanisme

kerjasama antara PT, prodi dan pihak eksternal kampus, serta masalah finansial ([5], [6]).

Dalam menyikapi kebijakan implemementasi MBKM, IAIN Kerinci pun melakukan berbagai persiapan, salah satunya evaluasi dan pengembangan terhadap kurikulum KKNI, karena kurikulum merupakan sarana bagi PT dalam menyongsong gelombang perubahan tuntutan dunia kerja dan perkembangan teknologi [7]. Beberapa prodi di perguruan tinggi lain yang telah menerapkan MBKM menjelaskan bahwa mahasiswa memberikan respon positif dan setuju terhadap program MBKM [8], proses perkuliahan menjadi lebih luwes dan

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui *survey* terhadap 171 responden yang merupakan dosen dan mahasiswa IAIN Kerinci. Angket disebar secara *online*

memberikan mahasiswa lebih banyak pengalaman [9], serta berdampak positif pada peningkatan kemampuan komunikasi, pengetahuan, kreatifitas, adaptif, pengalaman, relasi dan kemampuan menyelesaikan masalah [10].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen dan mahasiswa IAIN kerinci terhadap implementasi kurikulum MBKM yang telah dimulai sejak tahun akademik 2023/2024. Melalui kajian ini dapat diketahui sejauh mana kurikulum ini dapat diterima dan diadaptasikan, serta menjadi salahsatu masukan dalam penyusunan kebijakan atau menetapkan strategi adaptasi bagi IAIN Kerinci.

pada Agustus 2024. Data disajikan dalam bentuk indeks capaian responden (ICR) [11] dengan menggunakan rumus:

$$ICR = \frac{\sum(\text{Skor individu} \times \text{bobot})}{\sum \text{Bobot}} \times 100\%$$

**Tabel 1. Kriteria Indeks Capaian Reponden**

No	ICR (%)	Kriteria
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup Baik
4	55-69	Kurang Baik
5	1-54	Tidak Baik

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata indeks capaian responden tentang isi kebijakan MBKM di IAIN Kerinci adalah 80,39% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa respon dosen dan mahasiswa terhadap isi kebijakan adalah positif. Respon positif ini dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk ikut serta dalam salahsatu program MBKM yang ditawarkan, seperti yang dilaporkan oleh [12] bahwa persepsi mahasiswa terhadap kebijakan MBKM dan kesiapan prodi dalam mengimplementasikan MBKM di Universitas Airlangga berpengaruh positif

terhadap minat mahasiswa untuk berperan aktif dalam program MBKM.

Kurikulum MBKM di IAIN Kerinci dianggap dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa dalam pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan praktisnya sesuai dengan minat dan kebutuhan dunia kerja. Beberapa program yang ditawarkan dalam kurikulum MBKM yang dapat diakomodir oleh IAIN Kerinci adalah pertukaran mahasiswa, magang/PPL/PKL, proyek independen, kewirausahaan dan membangun desa/KKN Tematik. Program magang/PPL/PKL, dan membangun desa/KKN Tematik adalah

program yang memang sudah dilaksanakan secara berkala oleh IAIN Kerinci, namun masih perlu penyesuaian untuk bisa dijadikan sebagai bagaian dari kurikulum MBKM terutama terkait dengan lamanya kegiatan dan matakuliah konversi. Dalam hal ini IAIN Kerinci perlu mempersiapkan kebijakan atau aturan maupun pedoman

internal sehingga implementasi program-program MBKM dapat mencapai tujuannya dan efektif dalam pelaksanaannya. Menurut [13], kebijakan internal yang jelas dan disolsialisasikan dengan baik menjadi landasan utama dalam memperkuat implemetnasi MBKM di perguruan tinggi.

**Tabel 2. Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Isi Kebijakan Kurikulum MBKM di IAIN Kerinci**

No	Pernyataan	Frekuensi				TCR	ICR (%)	Kategori
		SS	S	TS	STS			
1	Bapak/Ibu/saudara mengetahui dengan baik tentang kebijakan MBKM di Indonesia	33	119	18	1	526	76,90	Cukup Baik
2	Bapak/Ibu/saudara mengetahui dengan baik tentang kebijakan MBKM yang ada di IAIN Kerinci	33	108	28	2	514	75,15	Cukup Baik
3	Bapak/ibu/saudara memahami dengan baik tentang kebijakan MBKM yang diimplementasikan di IAIN Kerinci	28	109	31	3	504	73,68	Cukup Baik
4	Implementasi kebijakan MBKM dapat memperkaya capaian pembelajaran lulusan	44	100	24	3	527	77,05	Cukup Baik
5	Implementasi kebijakan MBKM di IAIN Kerinci dapat memperkaya keberagaman keilmuan yang ada di program studi	52	94	23	2	538	78,65	Cukup Baik
6	IAIN Kerinci telah mempersiapkan dan memiliki semua kebijakan yang terkait dengan implementasi MBKM, seperti kurikulum, SOP, pedoman implementasi MBKM	44	92	30	5	517	75,58	Cukup Baik
7	Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalani pembelajaran di luar program studi	61	98	9	3	559	81,73	Baik
8	Prodi di lingkungan IAIN Kerinci telah mengimplementasikan satu atau lebih program yang serupa dengan program yang terdapat dalam MBKM	43	106	18	4	530	77,49	Cukup Baik
9	Melalui implementasi MBKM, mahasiswa mendapatkan pengetahuan komprehensif dari program yang dijalani	53	99	15	4	543	79,39	Cukup Baik
10	IAIN Kerinci memiliki kebijakan MBKM yang lengkap	24	98	41	8	480	70,18	Cukup Baik
11	Melalui implementasi MBKM, mahasiswa dapat menghubungkan mata kuliah yang diambil di luar prodi dengan matakuliah yang terdapat di dalam prodi	51	104	12	4	544	79,53	Baik

12	Adanya program pertukaran mahasiswa dalam MBKM, mahasiswa mampu menyelenggarakan transfer ilmu untuk menjawab permasalahan pemerataan pendidikan dalam perguruan tinggi	61	96	9	5	555	81,14	Baik
13	Program pertukaran mahasiswa dapat meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa	66	94	11	0	568	83,04	Baik
14	Program pertukaran mahasiswa dapat memperluas perspektif pengetahuan yang dibutuhkan saat memasuki dunia kerja	70	90	9	2	570	83,33	Baik
15	Program pertukaran mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa	67	95	8	1	570	83,33	Baik
16	Program riset melatih kemampuan analisis mahasiswa	63	100	7	1	567	82,89	Baik
17	Program riset melatih kemampuan menulis ilmiah mahasiswa	65	94	10	2	564	82,46	Baik
18	Program magang/PPL/PKL melatih kompetensi mahasiswa sesuai dengan program studi yang ditekuni	65	99	5	2	569	83,19	Baik
19	Program magang/PPL/PKL melatih kemampuan kerjasama mahasiswa	66	98	6	1	571	83,48	Baik
20	Program magang/PPL/PKL melatih kemampuan menulis ilmiah mahasiswa	60	98	10	3	557	81,43	Baik
21	Program kegiatan kewirausahaan melatih kemampuan berwirausaha mahasiswa sesuai dengan minat dan program studi yang ditekuni	59	98	13	1	557	81,43	Baik
22	Program kegiatan kewirausahaan melatih kemampuan analisis kebutuhan pasar	51	97	14	9	532	77,78	Cukup Baik
23	Program kegiatan kewirausahaan melatih kemampuan menulis ilmiah mahasiswa	51	105	11	4	545	79,68	Baik
24	Kegiatan studi/proyek independen melatih kemampuan mahasiswa dalam mewujudkan gagasan dalam mengembangkan produk inovatif	60	101	9	1	562	82,16	Baik
25	Kegiatan studi/proyek independen melatih kemampuan kerja mandiri mahasiswa	55	104	11	1	555	81,14	Baik
26	Kegiatan studi/proyek independen melatih kemampuan bekerjasama mahasiswa	58	99	11	3	554	80,99	Baik
27	Kegiatan studi/proyek independen melatih kemampuan menulis ilmiah mahasiswa	50	106	13	2	546	79,82	Baik
28	Kegiatan membangun desa/KKN tematik melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis potensi desa	65	94	12	0	566	82,75	Baik
29	Kegiatan membangun desa/KKN tematik meningkatkan kemampuan	63	96	11	1	563	82,31	Baik

	mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan menetapkan solusinya								
30	Kegiatan membangun desa/KKN tematik melatih kemampuan komunikasi mahasiswa dengan masyarakat	73	91	7	0	579	84,65	Baik	
31	Kegiatan membangun desa/KKN tematik melatih kemampuan bekerjasama mahasiswa dengan sesama mahasiswa maupun Masyarakat	67	99	5	0	575	84,06	Baik	
32	Kegiatan membangun desa/KKN tematik melatih kemampuan merencanakan, melaksanakan dan melaporkan program baik secara individu maupun berkelompok	63	101	7	0	569	83,19	Baik	
33	Kegiatan membangun desa/KKN tematik melatih kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk laporan	66	96	9	0	570	83,33	Baik	
<b>Rata-rata</b>							<b>80,39</b>	<b>Baik</b>	

Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata indeks capaian responden tentang informasi kebijakan MBKM di IAIN Kerinci adalah 71,76% dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi dan distribusi tentang kurikulum MBKM adalah cukup baik, meskipun beberapa aspek perlu ditingkatkan. Salahsatu faktor yang perlu mendapat perhatian adalah penyampaian informasi yang menyeluruh kepada *stakeholder* terkait. Seringkali informasi yang sampai kepada dosen dan mahasiswa hanya secara parsial dan kurang terstruktur, sehingga informasi yang sampai tidak sepenuhnya dipahami oleh dosen maupun mahasiswa. Di samping itu, informasi seringkali disampaikan secara terpusat, sehingga dosen maupun mahasiswa pada program studi yang berbeda memperoleh informasi yang sifatnya umum [14].

Dalam hal ini, IAIN Kerinci perlu menggunakan berbagai media baik *offline* maupun *online* dalam mendistribusikan dan mensosialisasikan tentang kurikulum MBKM. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat beberapa sumber utama mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang MBKM, yaitu kampus, media

sosial, teman, media cetak dan saudara, serta laman perguruan tinggi ([12], [15], [16]). Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi IAIN Kerinci dalam pemanfaatan media untuk mendistribusikan informasi tentang kurikulum MBKM. Selain media penyampaian informasi terkait dengan kurikulum MBKM, IAIN Kerinci juga perlu mempersiapkan sistem informasi MBKM yang dapat mempermudah mahasiswa untuk ikut serta dalam program yang disediakan. Karena sistem informasi yang sulit akan menyebabkan mahasiswa untuk enggan ikut mengambil bagian dalam program.

Tidak hanya mahasiswa sistem informasi ini juga menjadi penting bagi dosen maupun tenaga pendidik sebagai penyedia layanan pendidikan dan administrasi. Seperti yang dinyatakan oleh [17] bahwa sistem informasi MBKM sangat dibutuhkan guna menjamin ketersediaan dan penyimpanan data, pengambilan keputusan strategis dan distribusinya yang didasarkan pada informasi yang diolah melalui sistem informasi yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan pendekatan terstruktur dalam

sosialisasi dan distribusi informasi menjadi sangat penting sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan persepsi

positif dosen dan mahasiswa terhadap kurikulum MBKM yang diimpelentasikan.

**Tabel 3. Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Informasi Kebijakan Kurikulum MBKM di IAIN Kerinci**

No	Pernyataan	Frekuensi				TCR	ICR (%)	Kategori
		SS	S	TS	STS			
1	Menurut Bapak/Ibu/Saudara bahwa informasi tentang kebijakan MBKM di IAIN Kerinci IAIN Kerinci sudah disosialisasikan dengan sangat baik	22	90	49	10	466	68,13	Kurang Baik
2	IAIN Kerinci melalui fakultas dan prodi selalu memberikan informasi terupdate tentang program-program MBKM yang diselenggarakan	27	90	43	11	475	69,44	Kurang Baik
3	IAIN Kerinci melalui fakultas dan program studi memberikan informasi tentang program pertukaran mahasiswa MBKM dengan sangat baik	27	80	51	13	463	67,69	Kurang Baik
4	Bapak/Ibu/saudara dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi-informasi terkait penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa MBKM	30	83	44	14	471	68,86	Kurang Baik
5	IAIN Kerinci melalui fakultas dan program studi memberikan informasi tentang program magang/PPL/PKL mahasiswa MBKM dengan sangat baik	32	105	25	9	502	73,39	Cukup Baik
6	Bapak/Ibu/saudara dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi-informasi terkait penyelenggaraan magang/PPL/PKL mahasiswa MBKM	32	98	30	11	493	72,08	Cukup Baik
7	IAIN Kerinci melalui fakultas dan program studi memberikan informasi tentang program riset/penelitian mahasiswa MBKM dengan sangat baik	33	97	32	9	496	72,51	Cukup Baik
8	Bapak/Ibu/saudara dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi-informasi terkait penyelenggaraan program riset/penelitian mahasiswa MBKM	37	92	33	9	499	72,95	Cukup Baik
9	IAIN Kerinci melalui fakultas dan program studi memberikan informasi tentang program kewirausahaan mahasiswa MBKM dengan sangat baik	34	90	37	10	490	71,64	Cukup Baik

10	Bapak/Ibu/saudara dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi-informasi terkait penyelenggaraan program kewirausahaan mahasiswa MBKM	34	99	36	2	507	74,12	Cukup Baik
11	IAIN Kerinci melalui fakultas dan program studi memberikan informasi tentang program proyek independen mahasiswa MBKM dengan sangat baik	30	92	38	11	483	70,61	Cukup Baik
12	Bapak/Ibu/saudara dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi-informasi terkait penyelenggaraan program proyek independen mahasiswa MBKM	29	104	26	12	492	71,93	Cukup Baik
13	IAIN Kerinci melalui fakultas dan program studi memberikan informasi tentang program KKN-Tematik mahasiswa MBKM dengan sangat baik	38	98	28	7	509	74,42	Cukup Baik
14	Bapak/Ibu/saudara dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi-informasi terkait penyelenggaraan program KKN-Tematik mahasiswa MBKM	37	101	27	6	511	74,71	Cukup Baik
15	Menurut Bapak/Ibu/Saudara, IAIN Kerinci menggunakan media informasi yang menarik dalam menginformasikan tentang program-program MBKM	36	99	29	7	506	73,98	Cukup Baik
16	Informasi mengenai program-program MBKM secara rutin dan konsisten ditampilkan dan diinformasikan kepada Bapak/Ibu/Saudara	28	100	35	8	490	71,64	Cukup Baik
<b>Rata-rata</b>							<b>71,76</b>	<b>Cukup Baik</b>

**Tabel 4. Persepsi Dukungan Dosen dan Mahasiswa terhadap Kebijakan Kurikulum MBKM di IAIN Kerinci**

No	Pernyataan	Frekuensi				TCR	ICR (%)	Kategori
		SS	S	TS	STS			
1	Menurut Bapak/Ibu/Saudara program-program yang ditawarkan dalam MBKM menarik dan penting bagi mahasiswa	60	99	12	0	561	82,02	Baik
2	IAIN Kerinci mempersiapkan semua fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan MBKM	44	90	33	4	516	75,44	Cukup Baik
3	Bapak/Ibu/Saudara mendukung kebijakan MBKM yang diselenggarakan di IAIN Kerinci	64	94	10	3	561	82,02	Baik
4	Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan program-program MBKM	49	99	22	1	538	78,65	Cukup Baik

5	Bapak/Ibu/Saudara bersedia memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan program-program MBKM	56	102	11	2	554	80,99	Baik
6	Sumberdaya yang dibutuhkan dalam realisasi kebijakan MBKM telah disediakan dengan sangat baik oleh IAIN Kerinci	38	99	27	7	510	74,56	Cukup Baik
7	Target-target tentang penyelenggaraan MBKM telah ditetapkan oleh IAIN Kerinci disosialisasikan dengan sangat baik kepada Bapak/Ibu/Saudara	38	101	27	5	514	75,15	Cukup Baik
8	IAIN Kerinci telah memiliki tim tentang realisasi kebijakan MBKM	33	108	23	7	509	74,42	Cukup Baik
<b>Rata-rata</b>							<b>77,91</b>	<b>Cukup Baik</b>

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi dukungan dosen dan mahasiswa IAIN Kerinci terhadap kurikulum MBKM adalah cukup baik dengan rata-rata indeks capaian responden mencapai 77,91%. Meskipun kurikulum ini baru memasuki tahun kedua tahun akademik, dosen dan mahasiswa telah memberikan respon dan dukungan yang positif. Hal ini disebabkan karena program-program yang ditawarkan lebih relevan dan praktis dalam mengembangkan kemampuan belajar mahasiswa. Hasil Penelitian juga menjelaskan bahwa program MBKM memberikan keleluasaan mahasiswa dalam mengasah ketrampilan dan membangun kompetensi yang sesuai kebutuhan industri, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berintegritas dan profesional [18].

#### SIMPULAN

Secara umum persepsi dosen dan mahasiswa terhadap implementasi kurikulum MBKM di IAIN Kerinci adalah cukup baik, dengan rata-rata nilai ICR untuk ketiga aspek yaitu isi, informasi dan dukungan kebijakan mencapai 76,69%. Agar dukungan ini dapat meningkat dan target implementasi kebijakan kurikulum MBKM dapat tercapai, maka IAIN Kerinci perlu melakukan berbagai peningkatan dan pengembangan berbagai fasilitas seperti infrastruktur digital dan memperluas kemitraan dengan industri baik skala lokal,

nasional hingga internasional. Penelitian ini masih bersifat umum dan masih terbuka kemungkinan untuk memperdalam kajian terutama merujuk pada program-program MBKM yang ditawarkan pada setiap program studi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Amalia dan L. Asyari, "Analisis Perubahan Kurikulum di Indonesia & Pengembangan Pendekatan Understanding By Design," *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. III, no. 1, p. 65–72, 2023.
- [2] S. Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya," *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, vol. XI, no. 1, p. 15–34, 2017.
- [3] R. Junaid dan M. R. Baharuddin, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study," *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. III, no. 2, p. 122–129, 2020.
- [4] D. J. P. T. K. P. d. Kebudayaan, "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka", Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, 2020.
- [5] S. HR dan N. Wakia, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi," *ADAARA: Jurnal Manajemen*

- Pendidikan Islam*, vol. XI, no. 2, p. 175–184, 2021.
- [6] K. D. P. Meke, R. B. Astro dan M. H. Daud, “Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. IV, no. 1, pp. 675–685, 2022.
- [7] K. L. D. Krause, “Vectors of Change in Higher Education Curricula,” *Journal of Curriculum Studies*, vol. LIV, no. 1, pp. 38–52, 2022.
- [8] S. Hidayatullah, “Persepsi Mahasiswa Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” *FONEMA*, vol. IV, no. 1, pp. 79–87, 2021.
- [9] Y. Laga, R. V. Nona, L. Langga dan M. E. Jamu, “ (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. IV, no. 1, pp. 699–706, 2021.
- [10] A. T. Arsyad dan S. D. Widuhung, “Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Kualitas Mahasiswa,” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, vol. III, no. 2, pp. 88–97, 2022.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- [12] I. K. G. R. Gunarsa, N. P. D. R. H. Narsa, I. M. Marsa dan Sedianingsih, “Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan MBKM dan Relevansi,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. XII, no. 1, pp. 38-53, 2024.
- [13] A. Yoesdiarti, L. O. Amril, D. Karyada, R. Handarini dan R. Yektyastuti, “Strategi Pengembangan Program Pembelajaran MBKM dalam Rangka Peningkatan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi,” *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 13, no. 1, pp. 71-81, 2022.
- [14] Y. M. Widiyanti, Q. Sholihah dan M. Said, “Analisis Formulasi Rencana Strategis Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Studi Pada Universitas X),” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. IX, no. 2, pp. 177-184, 2024.
- [15] E. Leha, R. H. Nona, F. L. Banda, K. D. P. Meke, L. Suryani, P. N. Supardi dan A. M. G. Djou, “Persepsi Mahasiswa tentang Desain Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. V, no. 1, pp. 81-92, 2024.
- [16] S. Baro'ah, “Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi,” *Jurnal Tawadhu*, vol. IV, no. 1, pp. 1063-1073, 2020.
- [17] P. P. Widagdo, D. M. Khairina, H. J. Setyadi, Islamiyah, G. Melika dan W. K. Bakti, “Perancangan Sistem Informasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Mulawarman,” *Sains, Aplikasi, Komputasi dan Teknologi Informasi*, vol. IV, no. 2, pp. 59-71, 2022.
- [18] S. S. Achmad, “Pengantar Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran,” Makalah pada Seminar Strategi dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Kabupaten Siak, Siak Sri Indrapura, 2004.